

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI TUGUMULYO, MUSI RAWAS,
SUMATERA SELATAN



Disusun oleh :

Nama : Syaiful Ardy Gunawan
NIM : 5301409032
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

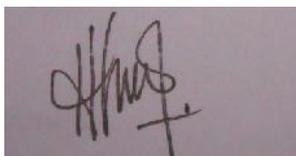
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES tahun 2012.

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Januari 2013

Disahkan oleh:

Guru Pamong



Budianto, S.Kom
NIP.

Kepala Sekolah



Tugumulyo, 14 Januari 2013
Kepala Sekolah,
SMK NEGERI
TUGUMULYO
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN MUSKABANG

Robiyanto, M.Pd
NIP. 19720715199703 2 007

Kepala Pusat PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhoribbil'amin, puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta *Sholawat* dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan baginda Rosulullah SAW, keluarga, para sahabat dan pengikutnya sehingga laporan KKN Pendampingan SMK tahun 2012 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan awal KKN Pendampingan SMK ini dibuat dalam rangka pertanggungjawaban setelah mengikuti kegiatan observasi dan orientasi di SMK Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran selama observasi dan orientasi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Unnes.
3. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, Kepala PUSat Pengembangan PPL Unnes.
4. Bapak Drs. Henry Ananta M.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Bapak Robiyanto, M.Pd, Kepala SMK Negeri Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.
6. Bapak Budianto, S.Kom, Guru Pamong SMK Negeri Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.
7. Seluruh guru pamong dan pegawai SMKN 1 Magelang
8. Bapak dan Ibu atas doanya sehingga anak kalian tercinta ini bisa melaksanakan program KKN Pendampingan SMK tahun 2012 dengan baik.

Segala kesempurnaan hanyalah milik Allah. Kami menyadari dalam pembuatan laporan PPL ini masih ada kekurangan. Dengan senang hati kami mengharapkan dan menerima apabila terdapat kritik dan saran ke arah yang lebih baik.

Musi Rawas, 15 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	4
Dasar Hukum	4
Dasar Implementasi	4
Dasar Konsepsional.....	5
B. Pejabaran Dasar Pelaksanaan PPL	6
BAB III. PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Program Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	13
F. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam PPL.....	13
BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran.....	20
REFLEKSI DIRI.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang di dalamnya memuat program studi kependidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang terampil dan professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga pendidik tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik professional, menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum terjun dalam dunia kependidikan.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Sedangkan pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa diharapkan terjun

langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL 2

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

Tujuan Umum :

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Tujuan Khusus :

- a. Membimbing mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopor di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler).

- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- d. Surat Keputusan Rektor No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) 1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman lapangan ini

adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 yang diselenggarakan di sekolah diharapkan menjadi bekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling dalam pekerjaannya sebagai guru, pembimbing dan konselor kelak.

3. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih. Para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003).

Karena itu UNNES mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. PPL I telah dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 15 September 2012 yang mana praktikan melaksanakan PPL 1 di SMK Negeri 1 Magelang. Kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 20 September 2012 sampai 15 Januari 2013 yang bertempat di SMK Negeri Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Desa Q1. Tambahasri, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas.

C. Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan PPL 2 ini ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu terakhir.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 31 Januari 2013.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 dan 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan PPL tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Model Pengajaran

Model pengajaran adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu, dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus KTSP, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan RPP, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL 2 tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa

- c. Penggunaan model pembelajaran
- d. Penggunaan metode pembelajaran
- e. Variasi dalam pembelajaran.
 - 1) Variasi suara
 - 2) Variasi teknik.
 - 3) Variasi media.
- f. Memberikan penguatan.
- g. Menulis di papan tulis.
- h. Mengkondisikan situasi siswa.
- i. Memberikan pertanyaan.
- j. Memberikan balikan.
- k. Menilai hasil belajar.
- l. Menutup pelajaran.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, piket harian yang dilaksanakan setiap hari senin, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, kegiatan OSIS.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan PPL, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

E. Program Kegiatan

Berikut ini beberapa program kerja KKN Pendampingan SMK 2012 yang akan dicanangkan di SMK N 1 Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas :

1. Observasi keadaan awal sekolah.

Berikut beberapa kegiatan dalam kegiatan observasi di SMK N 1 Tugumulyo :

- a. Observasi keadaan awal fisik sekolah.
- b. Observasi keadaan lingkungan sekolah.
- c. Observasi fasilitas sekolah yang ada.
- d. Observasi kegiatan belajar mengajar.
- e. Observasi sistem administrasi sekolah.
- f. Observasi kebutuhan guru.
- g. Observasi kegiatan ekstrakurikuler.

2. Penyusunan persiapan perangkat pembelajaran.

Berikut beberapa persiapan perangkat pembelajaran :

- a. Menganalisis kurikulum, silabus, serta RPP yang telah digunakan di SMK Negeri Tugumulyo.
- b. Menyusun silabus serta RPP pada mata pelajaran yang akan di ajarkan oleh praktikan.
- c. Memberikan tambahan jika dalam silabus ataupun RPP edisi sebelumnya masih kurang sesuai untuk bisa mendapatkan pembelajaran yang efektif.
- d. Memberikan serta mengevaluasi media pembelajaran yang lama serta yang baru bagi siswa.

3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri sesuai dengan kompetensi keahlian masing – masing.
 - a. Berkoordinasi dengan guru pamong untuk membuat silabus serta RPP.
 - b. Membuat silabus dan RPP sesuai dengan arahan dari guru pamong.
 - c. Memberikan materi pelajaran sesuai dengan silabus serta RPP yang telah dibuat.
 - d. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Penataan system administrasi sekolah.
 - a. Menganalisis sistem administrasi yang ada.
 - b. Pembenahan sistem administrasi jika ada data yang belum riil dan sesegera mungkin untuk dirubah dan dibenarkan, supaya semua berjalan dengan baik
 - c. System administrasi dapat dikembangkan dengan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang bersangkutan.
 - d. Jika system administrasi sudah bagus maka tinggal mengembangkan sampai standart yang diharapkan / sesuai tujuannya.
5. Pembenahan media pembelajaran.
 - a. Menganalisa media pembelajaran yang digunakan.
 - b. Memperbaiki media pembelajaran yang kurang efektif.
 - c. Membuat rpp dengan media pembelajaran yang lebih efektif.
 - d. Mengevaluasi dari apa yang sudah diterapkan pada waktu pembelajaran kepada siswa.
 - e. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan macromedia captivate.
6. Pembenahan dan penataan perpustakaan.
 - a. Menganalisis keadaan perpustakaan yang sudah ada.
 - b. Penataan buku dan penomoran buku.
 - c. Penataan ruangan dan pembuatan buku inventarisasi perpustakaan.
7. Penataan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
 - a. Menganalisis keadaan lingkungan sekolah.

- b. Pembenahan dan penghijauan lingkungan sekolah.
 - c. Pembangunan taman sekolah.
 - d. Penanaman pohon bersama anak – anak pecinta alam SMK.
 - e. Kerja bakti sekolah.
8. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.
- a. Observasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
 - b. Ikut serta dalam penyusunan program kerja.
 - c. Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler agar lebih kreatif.
 - d. Memberikan pencerahan terhadap beberapa kegiatan ekstrakurikuler.
9. Pendataan kebutuhan dan arsip guru.
- a. Observasi kebutuhan guru (tenaga pengajar) SMK melalui data pokok SMK.
 - b. Pendataan kebutuhan guru (tenaga pengajar) SMK.
10. Penataan Laboratorium Komputer.
- a. Melakukan pendataan jumlah computer yang ada di laboratorium.
 - b. Inventarisasi computer.
 - c. Melakukan perawatan computer.
11. Kegiatan tambahan.
- a. Penataan Tempat Ibadah.
 - b. Pembelajaran bimbingan berbasis Iman dan Takwa.
 - c. Mengikuti turnamen olahraga tingkat kabupaten dan kota.
 - d. Mengikuti lomba kreasi dan fotografi pecinta alam tingkat kabupaten dan kota.
12. Melakukan dokumentasi di setiap kegiatan.
- Melakukan sesi dokumentasi melalui foto yang diharapkan bisa dijadikan bukti serta pengembangan program KKN Pendampingan SMK untuk tahun selanjutnya.

F. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong (Budianto, S.Kom) dan dosen pembimbing (Drs. Henry Ananta, M.Pd.). Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Penilaian siswa

Guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Biologi sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Sedangkan dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

G. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan PPL

1. Faktor-faktor yang mendukung
 - a. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK Negeri Tugumulyo.
 - Penyediaan tempat untuk mahasiswa praktikan.
 - b. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu pembelajaran efektif yang terpotong karena kegiatan lain sehingga jadwal tatap muka terpotong sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu
- b. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
- c. Kurangnya jumlah ruangan kelas sehingga berdampak pada berkurangnya jam tiap mata pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri Tugumulyo merupakan sekolah yang baru berdiri beberapa tahun yang lalu tepatnya tahun 2006. SMK ini merupakan pemekaran sekolah dikarenakan dahulu SMK ini bergabung menjadi satu dengan SMA Negeri Tugumulyo. Untuk pembagian kelas sendiri terbagi menjadi dua gelombang, yaitu gelombang pagi dan gelombang sore. Untuk yang pagi terdiri dari kelas XI dan XII sedangkan untuk yang sore hanya kelas X. Untuk pengembangan media pembelajaran sendiri di SMK ini masih sangat kurang dikarenakan kondisi laboratorium computer dan otomotif tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Selain itu, di lingkungan SMK masih minim sinyal serta sering terjadi pemadaman listrik sehingga kegiatan belajar mengajar seringkali terganggu.

B. Saran

Masih adanya pengembangan laboratorium computer dan bengkel otomotif. Selain itu, guru yang mengajar juga seharusnya sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki sehingga bisa mewujudkan sebuah SMK yang tangguh serta BISA.

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMK NEGERI TUGUMULYO, MUSI RAWAS

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan kemudahan dalam praktik program KKN Pendampingan SMK tahun 2012 yang berisi kegiatan orientasi sekolah serta pembenahan di beberapa sektor di dalam lingkungan sekolah. Orientasi program KKN Pendampingan SMK yang dilaksanakan selama satu minggu, terhitung mulai hari Kamis 20 September 2012 sampai hari Rabu 26 September 2012 di SMK N Tugumulyo meliputi orientasi kurikulum, orientasi kesiswaan, dan orientasi ketenagaan dan sarana prasarana. Program KKN Pendampingan SMK dimaksudkan agar mahasiswa belajar tentang administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa juga harus belajar bagaimana cara mengajar serta sistem yang diterapkan oleh guru pamong pada saat mengajar siswa di kelas. Dari kegiatan observasi ini tim Tim KKN Pendampingan SMK di SMK Negeri Tugumulyo mendapatkan berbagai pengalaman baru baik yang di dapatkan di dalam lingkungan sekolah maupun yang berada di luar lingkungan sekolah.

Berikut kesimpulan dari kegiatan orientasi serta refleksi diri di lingkungan SMK Negeri Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dalam kegiatan orientasi praktikan menemukan beberapa kekuatan serta kelemahan pembelajaran pada tiap – tiap mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan. Kekuatan dan Kelemahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan

Berdasarkan hasil orientasi yang telah dilaksanakan praktikan menemukan sedikit keunggulan metode maupun sistem pembelajaran

yang ada di lingkungan SMK Negeri Tugumulyo, yaitu menggunakan alat bantu pembelajaran seperti LCD saat kegiatan belajar mengajar.

b. Kelemahan

Berdasarkan hasil orientasi juga didapatkan beberapa kekurangan pembelajaran yang dapat dilihat di lingkungan SMK Negeri Tugumulyo. Untuk mata pelajaran yang berhubungan dengan rekayasa perangkat lunak (RPL) masih belum menggunakan media laboratorium secara berkala sehingga seringkali siswa tidak bisa mempraktikkan materi yang telah di dapat secara langsung. Hal ini juga dipengaruhi karena keterbatasan jumlah alat yang ada di laboratorium serta kurangnya laboratorium computer yang ada di SMK Negeri Tugumulyo.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di lingkungan SMK Negeri Tugumulyo masih sangat terbatas. Di dalam ruang pembelajaran hanya ada sebuah papan tulis serta setiap kelas tidak dilengkapi dengan LCD maupun proyektor. Selain itu, untuk fasilitas laboratorium baik di bengkel RPL maupun Otomotif masih sangat kurang, seringkali beberapa siswa menggunakan computer secara bersama-sama, padahal seharusnya setiap anak harus memegang satu computer sendiri. Hal serupapun terjadi di bengkel otomotif.

Sedangkan untuk fasilitas lainnya hanya ada satu lapangan basket, satulapangan futsal, serta satu lapangan voli. Untuk fasilitas MCK juga kurang banyak, kaena hanya ada 3 MCK yang ada di lingkungan sekolah itupun jaraknya jauh dari kelas.

3. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong ditempat latihan sangat baik hal ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan dari tiap – tiap guru pamong. Hampir semua guru pamong memiliki metode serta system yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran di ruang kelas masing – masing. Hanya saja

banyak guru yang ada di lingkungan SMK Negeri Tugumulyo mengajar tidak sesuai dengan bidangnya.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi contoh khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa. Dengan kondisi tersebut, guru pamong dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari kegiatan observasi yang dilakukan, praktikan memperoleh banyak pengalaman baru. Pengalaman itu dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu menyampaikan materi serta dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan Kegiatan Orientasi.

Kegiatan orientasi dalam program KKN Pendampingan SMK yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi dengan baik. Praktikan juga memperoleh pengalaman baru yang berkaitan dengan penanganan siswa di kelas. Siswa di SMK Negeri Tugumulyo berbeda dengan siswa yang ada di Jawa pada umumnya. Mereka masih belum memiliki etika serta sopan santun kepada sesama siswa bahkan kepada Guru sekalipun.

7. Saran Bagi Sekolah Mitra KKN dan UNNES

Untuk SMK Negeri Tugumulyo diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan kualitas yang sudah ada saat ini. Pembangunan untuk ruang pembelajaran serta laboratorium yang baru diharapkan dapat segera

terlaksana mengingat kurangnya jumlah gedung dibandingkan banyaknya siswa yang ada.

Untuk Unnes, agar meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat serta Sekolah - Sekolah tempat praktikan akan melaksanakan tugas KKN Pendampingan SMK.